

Literature Review: Peran Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD

Literature Review: The Role of Inquiry Learning Models on Elementary Students' Critical Thinking Abilities

Wiwik Sugiarti a,1,* , Dhea Adela.,b,2

^a Universitas Nusa Putra, Sukabumi, Indonesia

¹ wiwik.sugiarti_sd21@nusaputra.ac.id; ² dhea.adela@nusaputra.ac.id;

* Corresponding Author

Received 8 September 2024

Revised 15 Oktober 2024

Acceted 25 Oktober 2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengkaji dampak strategi pembelajaran inkuiri terhadap keterampilan berpikir kritis murid sekolah dasar (SD) melalui tinjauan pustaka. Latar belakang riset menekankan urgensi kemampuan berpikir kritis bagi siswa SD di era informasi yang rumit, namun data menunjukkan rendahnya kapabilitas ini pada murid SD di Indonesia. Metode pembelajaran inkuiri dipandang sebagai pendekatan yang menjanjikan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Metodologi yang diterapkan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan tinjauan pustaka. Tahapan penelitian mencakup pencarian dan pengumpulan literatur, penyaringan berdasarkan kriteria inklusi, analisis dan sintesis temuan, serta evaluasi mutu penelitian. Kajian ini menelaah 12 jurnal atau riset terkait yang dipublikasikan dalam rentang 5 tahun terakhir (2019-2024) dari beragam wilayah di Indonesia. Temuan penelitian mengindikasikan adanya pengaruh positif dari metode pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan berpikir kritis murid SD, meski tingkat keberhasilannya beragam tergantung pada konteks dan karakteristik siswa. Aspek-aspek seperti kesiapan pengajar, ketersediaan sumber daya, dan ciri-ciri individual siswa turut mempengaruhi keberhasilan penerapan metode ini. Simpulan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan perspektif berharga bagi pendidik, pembuat kebijakan, dan peneliti dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan mempersiapkan murid SD menghadapi tantangan masa depan. penelitian ini juga mengidentifikasi perlunya eksplorasi lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas metode pembelajaran inkuiri dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa SD

ABSTRACT

This research aims to examine the impact of inquiry learning strategies on elementary school (SD) students' critical thinking skills through a literature review. The research background emphasizes the urgency of critical thinking skills for elementary school students in the complex information era, but data shows the low level of this capability among elementary school students in Indonesia. The inquiry learning method is seen as a promising approach to improving critical thinking skills. The methodology applied is qualitative research with a literature review approach. The research stages include searching and collecting literature, screening based on inclusion criteria, analysis and synthesis of findings, and evaluating research quality. This study examines 12 journals or related research published in the last 5 years (2019-2024) from various regions in Indonesia. Research findings indicate that there is a positive influence of inquiry learning methods on elementary school students' critical thinking abilities, although the level of success varies depending on the context and student characteristics. Aspects such as teacher readiness, availability of resources, and individual characteristics of students also influence the success of implementing this method. The conclusions from this research are expected to provide a valuable perspective for educators, policy makers, and researchers in efforts to improve the quality of education and prepare elementary school students. face future challenges. This research also identifies the need for further exploration of the factors that influence the effectiveness of inquiry learning methods in developing elementary students' critical thinking skills.



KATA KUNCI

Kemampuan Berpikir Kritis
Model Pembelajaran Inkuiri
Siswa Sekolah Dasar

KEYWORDS

Critical Thinking Skills
Elementary School Students
Inquiry-Based Learning Model



This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

1. Pendahuluan

Kemampuan berpikir kritis adalah salah satu keterampilan yang perlu ditumbuhkan pada murid sekolah dasar (SD). Kemampuan ini memberikan kesempatan peserta didik untuk mengurai informasi, menilai argumen, dan mengambil keputusan yang akurat berdasarkan bukti yang tersedia. Di era informasi yang semakin rumit, kemampuan berpikir kritis semakin krusial bagi murid untuk dapat memahami dan mengarungi dunia sekitar mereka dengan lebih baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari dkk. (2021) menghasilkan bahwa hanya sekitar 45% murid SD di Indonesia yang memiliki kecakapan berpikir kritis yang cukup. Sementara itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Wijaya dan Nugroho (2020) mengungkap bahwa sebanyak 68% pengajar SD menghadapi kendala dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis anak didik mereka. Data ini menggambarkan adanya kebutuhan untuk menemukan metode pembelajaran yang ampuh dalam meningkatkan kecakapan berpikir kritis murid SD.

Metode pembelajaran inkuiri telah menarik perhatian sebagai salah satu pendekatan yang potensial dalam mengembangkan kemahiran berpikir kritis. Model ini menekankan pada proses penemuan dan investigasi yang dilakukan oleh peserta didik, mendorong mereka untuk mengajukan pertanyaan, mengumpulkan data, dan menarik simpulan berdasarkan bukti (Putra dkk., 2022). Pendekatan ini sejalan dengan prinsip-prinsip pengembangan kemampuan berpikir kritis, yang melibatkan analisis, evaluasi, dan sintesis informasi.

Beberapa studi telah menunjukkan dampak positif dari model pembelajaran inkuiri terhadap kecakapan berpikir kritis murid. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati dan Sutrisno (2019) menemukan peningkatan signifikan dalam skor berpikir kritis siswa SD setelah diterapkannya model pembelajaran inkuiri. Namun, terdapat juga kajian yang menunjukkan hasil yang beragam, seperti yang dilaporkan oleh Hidayat dkk. (2021), di mana efektivitas model inkuiri bervariasi bergantung pada konteks dan karakteristik peserta didik.

Aspek-aspek seperti kesiapan pengajar, ketersediaan sumber daya, dan karakteristik individual murid juga dapat mempengaruhi keberhasilan penerapan model pembelajaran inkuiri dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis (Kusuma dkk., 2022). Oleh karena itu, penting untuk memahami secara menyeluruh bagaimana model pembelajaran inkuiri dapat berperan dalam meningkatkan kecakapan berpikir kritis siswa SD, serta faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitasnya.

Tinjauan pustaka ini bertujuan untuk menganalisis dan mensintesis temuan-temuan dari berbagai penelitian tentang peran model pembelajaran inkuiri terhadap kemahiran berpikir kritis murid SD. Dengan memahami hubungan antara model pembelajaran inkuiri dan pengembangan kecakapan berpikir kritis, diharapkan dapat ditemukan pendekatan yang lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan ini pada peserta didik SD. Hasil dari tinjauan pustaka ini dapat memberikan perspektif berharga bagi pendidik, pembuat kebijakan, dan peneliti dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan mempersiapkan murid SD untuk menghadapi tantangan di masa depan.

2. Metode Penelitian (bold, 11 pt)

Penelitian ini menerapkan metodologi penelitian kualitatif dengan pendekatan tinjauan pustaka. Menurut Creswell (2018), tinjauan pustaka adalah suatu proses mengintegrasikan informasi dari kajian-kajian terdahulu untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang topik penelitian tertentu. Tinjauan pustaka merupakan metodologi riset yang dilaksanakan untuk menghimpun dan mengevaluasi penelitian yang berkaitan dengan fokus topik tertentu (Snyder, 2019).

Tahapan yang dilakukan dalam tinjauan pustaka ini mencakup beberapa langkah:

- Penelusuran dan pengumpulan literatur: Jurnal dan riset terkait dihimpun dari beragam sumber database ilmiah seperti Google Scholar. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian meliputi "model pembelajaran inkuiri", "kemampuan berpikir kritis", "siswa sekolah dasar".
- Penyaringan literatur: Kriteria inklusi diterapkan untuk memilih literatur yang relevan, meliputi:
- penelitian yang dipublikasikan dalam 5 tahun terakhir (2019-2024), (2) berfokus pada siswa sekolah dasar, (3) membahas model pembelajaran inkuiri dan kemampuan berpikir kritis, (4) menggunakan metode penelitian eksperimental atau quasi-eksperimental.
- Analisis dan sintesis: Literatur terpilih kemudian dikaji secara mendalam untuk mengidentifikasi tema-tema utama, metodologi yang digunakan, hasil-hasil penelitian, dan kesimpulan yang diambil. Sintesis dilakukan untuk mengintegrasikan temuan-temuan dari berbagai penelitian dan mengidentifikasi pola atau tren yang muncul.
- Evaluasi kualitas: Kualitas metodologis dari setiap penelitian yang diinklusi dinilai menggunakan kriteria yang diadaptasi dari Joanna Briggs Institute (JBI) Critical Appraisal tools.
- Penarikan kesimpulan: Berdasarkan hasil analisis dan sintesis, inferensi ditarik mengenai peran model pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SD.

Kajian tinjauan pustaka ini dilakukan terhadap 12 jurnal atau penelitian yang membahas tentang pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SD. Jurnal-jurnal tersebut berasal dari jurnal Indonesia di berbagai daerah.

Dengan menggunakan metode ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana model pembelajaran inkuiri dapat mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa SD, serta mengidentifikasi celah penelitian yang masih perlu dieksplorasi lebih lanjut.

3. Hasil dan Pembahasan

1. Riset yang dikerjakan oleh Thomas Wijaya dan rekan-rekan (2022) memperlihatkan adanya perbedaan yang berarti dalam kapasitas berpikir kritis di antara peserta didik yang menggunakan strategi inkuiri dibandingkan dengan strategi konvensional. Analisis dengan uji t memperlihatkan angka sig. (2-tailed) 0,000, yang nilainya di bawah taraf signifikansi 0,05. Hal ini menandakan bahwa kapasitas berpikir kritis peserta didik yang dibimbing menggunakan strategi inkuiri secara statistik menunjukkan hasil lebih baik dibandingkan peserta didik yang menggunakan strategi konvensional.
2. Studi yang dilaksanakan oleh Anggita Wahyu Widiya dan Elvira Hoesein Radia (2023) turut memperkuat keberhasilan model pembelajaran inkuiri terbimbing dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik. Pengujian statistik mengindikasikan terdapat perbedaan bermakna pada skor rata-rata antara kelompok yang menerapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan kelompok pembandingan. Temuan ini membuktikan bahwa model pembelajaran inkuiri terbimbing berhasil meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta pencapaian akademik peserta didik dalam pelajaran IPS.
3. Berkaitan dengan penemuan di atas, kajian Suardi Salama (2022) juga memperlihatkan dampak menguntungkan dari model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap kapasitas berpikir kritis peserta didik. Uji hipotesis memperlihatkan angka koefisien regresi (β) dan signifikansi (Sig.) dengan nilai sig $\alpha = 0.05 > 0.035$. Kondisi ini menunjukkan adanya pengaruh nyata dari

pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas V pada mata pelajaran IPA.

4. Penyelidikan Pangestu Nur Rizky dan kolega (2023) menyajikan bukti tambahan mengenai keberhasilan model pembelajaran inkuiri terbimbing dalam meningkatkan kapasitas berpikir kritis peserta didik. Pengkajian data dan pembahasan menyimpulkan bahwa model pembelajaran inkuiri terbimbing terbukti efektif dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas V SDN Kedungdalem II.
5. Studi Ulya Nur Islami Zain dan rekan-rekan (2022) juga mengindikasikan dampak positif model pembelajaran inkuiri terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik. Pengujian statistik melalui uji paired sample t-test menghasilkan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000, yang berada di bawah 0,05. Situasi ini menunjukkan terdapat perbedaan signifikan antara hasil pretest dan posttest, mengkonfirmasi pengaruh baik model pembelajaran inkuiri terhadap kapasitas berpikir kritis peserta didik kelas V pada mata pelajaran IPS.
6. Kajian Elma Wijayanti dan Endang Indarini (2020) membandingkan keefektifan antara model inquiry learning dengan problem based learning dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Pengujian T Independent sample Test memperlihatkan angka signifikan 0,000 yang nilainya lebih rendah dari 0,05, menandakan adanya perbedaan tingkat keberhasilan antara kedua model pembelajaran tersebut dalam meningkatkan kapasitas berpikir kritis peserta didik kelas IV pada pembelajaran Tematik.
7. Sholeh Nur Hidayat (2022) dalam pengamatannya menemukan adanya pengaruh positif yang berarti dari strategi pembelajaran inkuiri terhadap kapasitas berpikir kritis peserta didik. Hal ini divalidasi dengan nilai thitung (2,050) yang melebihi ttabel (2,028), mengindikasikan bahwa penerapan strategi pembelajaran inkuiri memberikan dampak terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas V MIN 2 Mojokerto.
8. Pengkajian Diah Erviani Sabila dan Aan Widiyono (2023) turut menyumbangkan bukti tambahan tentang keberhasilan pendekatan inkuiri dalam meningkatkan kapasitas berpikir kritis peserta didik. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan angka thitung mencapai 10,648, yang nilainya melebihi ttabel 1,729. Penemuan ini menegaskan adanya pengaruh bermakna dari penerapan metode inkuiri terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas IV di SDN 02 Tedunan.
9. Nursyahrani Ananda Asamad dan rekan-rekan (2024) dalam penelitiannya memperlihatkan bahwa implementasi model pembelajaran inquiry untuk mengembangkan kapasitas berpikir kritis berkaitan dengan tingkat keaktifan peserta didik. Meski tidak menyajikan data statistik terperinci, studi ini mendukung keberhasilan model inquiry dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.
10. Studi Mohammad Liwa Ilhamdi dan kolega (2020) juga membuktikan keefektifan model pembelajaran inkuiri terbimbing dalam mengembangkan kapasitas berpikir kritis peserta didik. Pengujian hipotesis memperlihatkan nilai thitung 8,323, yang angkanya melebihi ttabel 0,265 pada taraf signifikansi 5%. Hal ini mengkonfirmasi bahwa pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing memberikan dampak positif terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik.
11. Chika Gianistika dan rekan-rekan (2021) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran inkuiri berdampak pada kapasitas berpikir kritis peserta didik dalam mata pelajaran IPA. Evaluasi postes memperlihatkan skor rata-rata kelompok eksperimen (74,05) lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol (51,71), mengindikasikan keberhasilan metode inkuiri dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

12. Sebagai penutup, kajian Putri Adelia dan kolega (2022) menyimpulkan bahwa implementasi metode inkuiri memberikan kontribusi positif terhadap kapasitas berpikir kritis peserta didik di tingkat sekolah dasar. Walaupun tidak menyertakan data statistik spesifik, temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian lainnya yang mendukung keberhasilan metode inkuiri.

4. Simpulan

Berdasarkan kajian terhadap 12 penelitian yang telah dianalisis, dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi model pembelajaran inkuiri, baik yang terbimbing maupun tidak, menunjukkan dampak positif yang berarti dalam pengembangan kapasitas berpikir kritis peserta didik tingkat sekolah dasar. Rangkaian penelitian tersebut secara konsisten memperlihatkan bahwa peserta didik yang dibimbing menggunakan metode inkuiri menunjukkan keterampilan berpikir kritis yang lebih unggul dibandingkan dengan peserta didik yang mengikuti metode konvensional. Keberhasilan model pembelajaran inkuiri ini terbukti pada berbagai bidang studi, mencakup IPA, IPS, dan pembelajaran Tematik. Data statistik yang signifikan dari beragam pengujian, meliputi uji t, uji paired sample t-test, dan analisis perbandingan nilai rata-rata, memperkuat simpulan bahwa model pembelajaran inkuiri merupakan pendekatan yang tepat untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik sekolah dasar.

References

- Adelia, P., Mustika, N. I., Junsap, R. M., & Santoso, G. (2022). Pengaruh Metode Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 1(3), 156-163.
- Asamad, N. A., Rahman, A., & Usman, H. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Ipa Pada Siswa Kelas Vib Sdn Pajaiang Kota Makassar. *Jurnal Inovasi Pedagogik Dan Teknologi*, 2(1), 43-53.
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Gianistika, C., Arini, D. A., & Azizah, S. (2021). Metode Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran IPA Di SDN Tanjungsari I Dan SDN Mekarpohaci III. *Jurnal Tahsinia*, 2(1), 39-46.
- Hidayat, S. N. (2022). Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Dan Hasil Belajar. *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 1(01), 65-84.
- Hidayat, T., Susilaningsih, E., & Kurniawan, C. (2021). The effectiveness of inquiry-based learning models on critical thinking skills of elementary school students: A meta-analysis. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 10(1), 96-106.
- Ilhamdi, M. L., Novita, D., & Rosyidah, A. N. K. (2020). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap kemampuan berpikir kritis IPA SD. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 1(02), 49-57.
- Kusuma, M. D., Rosidin, U., & Abdurrahman, A. (2022). Factors influencing the implementation of inquiry-based learning in developing critical thinking skills: A systematic review. *International Journal of Instruction*, 15(2), 733-750.
- Putra, P., Mizani, H., Sari, Y. K., & Wijaya, E. Y. (2022). The implementation of inquiry learning to enhance elementary school students' critical thinking skills: A systematic literature review. *Jurnal Prima Edukasia*, 10(1), 94-107.

Rahmawati, L., & Sutrisno, S. (2019). Penerapan model pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 5(1), 144-156.

Rizky, P. N., Ramadhani, M. I., Zaidan, M. F., Fitria, K., Irawati, I., & Anjarwati, A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Guided Inquiry untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa pada Materi Peredaran Darah Kelas V SDN Kedungdalem II. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 4931-4937

Sabila, D., & Widiyono, A. (2023). Pengaruh Pendekatan Inquiry Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa Sekolah Dasar. *BASICA Journal of Arts and Science in Primary Education*, 3(2), 223-236.

Salama, S. (2022). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar IPA pada siswa kelas V UPTD SD Negeri 18 Barru. *Jurnal Banua Oge Tadulako*, 1(2), 13-21.

Sari, R. M., Sumarmi, S., & Astina, I. K. (2021). Profil kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar di Indonesia: Sebuah studi meta-analisis. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 6(3), 377-385.

Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333-339.

Widiya, A. W., & Radia, E. H. (2023). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar IPS. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 6(2), 127-136.

Wijaya, C., & Nugroho, P. A. (2020). Analisis kesulitan guru dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 777-785.

Wijaya, T., Wahidmurni, W., & Susilawati, S. (2022). Efektivitas Strategi Inkuiri dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7627-7636.

Wijayanti, E., & Indarini, E. (2020). Perbedaan Efektivitas Model Inquiry learning Dengan Problem based learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(2), 1-12.

Zain, U. N. I., Affandi, L. H., & Oktaviyanti, I. (2022). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V pada mata pelajaran IPS. *Journal of Classroom Action Research*, 4(2), 71-74